

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriayu, W. (2017). Museumku. *Arti Penting Museum Daerah Sebagai Cerminan Identitas Budaya Lokal*, 4.
- Akase Teng, Muhammad & Akkase, Muhammad. (2020). THE PHILOSOPHY OF KAJAOLALIDDONG: A BASIC PATTERN OF LIFE AND CULTURE IN BUGIS AND MAKASSAR. *Systematic Reviews in Pharmacy*. 12.
- Berikhistra, H. (2020). *Perancangan Interior Museum B.J Habibie*. Bandung: UNIKOM.
- Boylan, Patrick J. 2004. Running a Museum : A Practical Handbook. ICOM
- Buana, Muhammad & Perdana, Aditya. (2022). Sea of Names: Spatial and Toponymic Translations in the 19th Century Bugis Maps of the Malay Archipelago. 79-90.
- Coleman. (1950). *Museum Buildings: Vol. one* (First). THE AMERICAN ASSOCIATION OF MUSEUMS WASHINGTON, D. C.
- C. Nagtegal, De voormalige Zelfbesture Noe En Gouvernement Landschappen In Zuid-Oost Borneo (Utrecht : N. V. A Oosthek's Uitgevers-Maatschappij, 1939)
- Dean, D. 1994. Museum Exhibition : Theory and Practice. New York: Routledge(Taylor and Francis E-Library).
- Edson, G. (1994). *The handbook for museums*. New York: -.
- Fitriany, D. (2014). Analisis Material. *Optimalisasi Program Perancangan Interior* , 4-5.
- Fransisco, T. (2010). *Museum Budaya Dayak*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Giyarto, 2008. "Selayang pandang Jambi". Klaten : Intan Perwira
- ICOM. ICOM Code of Ethics for Museums. Prancis: ICOM. 2006
- Jufri, A. (2010). Museum La Galigo. *Gerakan Nasional Cinta Museum*, 1-2.
- Julianto, V. (2018). *DESAIN INTERIOR PUSAT BUDAYA INDONESIA*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Jamaluddin, J. (2018). Tradisi dan Modal Kultural Etnis Bugis di Riau dan Jambi. *Kontekstualita*, 33(02), 126–141. <https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v35i02.80>
- Kaufman, J.E., IES Lighting Handbook, Illuminating Engineering Society, New York, 1997
- Katheryn Gray Anderson, "The Open Door: Early Modern Wajoese Statecraft and Diaspora", Disertasi pada University of Hawai, Agustus 2003), h.141-168.

- Lineton, J. (1975). Pasompe' Ugi' : Bugis Migrants and Wanderers. *Archipel*, 10(1), 173–201. <https://doi.org/10.3406/arch.1975.1248>
- Lawson, Fred H. 1981. Conference, Convention & Exhibition Facilities. London : ELSEVIER SCIENCE & TECHNOLOGY.
- McLean, K. (2005). *Planning for People in Museum Exhibitions*. Washington: Association of Science.
- Megetsari. 2008. Filsafat Museologi. MuseografiKA, vol. II, halaman 5-13. Jakarta : Direktorat Museum.
- Mensch, Peter van. "Museology and Management: Enemis or Friends. Current Tendencies in Theoretical Museology and Museum Management in Europe", disampaikan sebagai keynote speech dalam konferensi tahunan ke-4 Japanese Museum Management Academy, Tokyo, 7 Desember 2003.
- Perdana, A. (2011). Museum La Galigo. *Museum La Galigo sebagai Media Komunikasi Identitas Budaya Sulawesi Selatan*, 12-13.
- Purwono, J. (2014). Media Audio-Visual. *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA MATA PELAJARAN ILMU*, 127-144.
- Soejatmi, S. (1992). *Petunjuk Penyusunan Label di Museum*. Indonesia: Departemen Pendidikan & kebudayaan.
- Sanjaya, Wina. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group
- Subair, A., Diaspora, /, Pembangunan, D., Peran, :, Bugis, O., & di Banten, P. (1984). *Diaspora dan Pembangunan: Peran Orang Bugis terhadap Pembangunan di Banten (1984-2014)*.
- Sari. (2021, November 3). *Sejarah Masuknya Suku Bugis Di Kolaka Sulawesi Tenggara*. Riautime.Com
- Watson, S. E. (2007). *Museum and Their Communities*. New York: Psychology Press.
- Wulandari, A. A. (2014). Tata Pajang dan Teknik Presentasi. *DASAR-DASAR PERENCANAAN INTERIOR MUSEUM*, 253-254.